

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Judul

Gemah Ripah Tourism Market Berbasis *Space Syntax* Dan Pendekatan *Well Being Design*

### 1.2 Latar Belakang

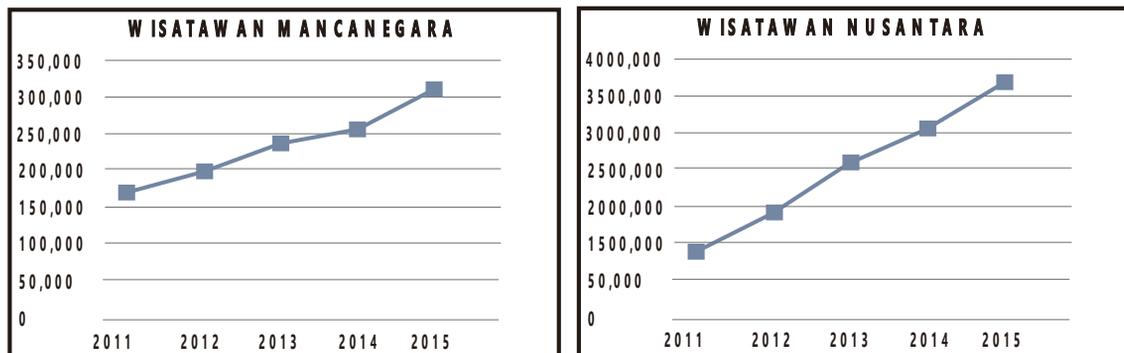
Pasar Gemah Ripah didirikan pada tahun 1995 dengan luas 1,5 hektar merupakan Pasar dengan komoditi utama nya adalah sayur dan buah. Hingga saat ini terdiri dari 168 pedagang yang mengelola sendiri berbagai kegiatan di pasar dibawah Koperasi Gemah Ripah. Terdiri dari 6 blok terdiri dari 139 kios dengan tiap kios memiliki luas 4x9m. Sedangkan untuk Pasar Sentral Umum Ambar Ketawang memiliki kelebihan karena terletak strategis berada di pinggir jalan utama ke arah barat dari Kota Yogyakarta, memudahkan konsumen dengan luas area parkir yang cukup luas dan letak kios yang sudah tertata dengan rapi.

Namun perkembangan pasar tradisional tidak hanya sampai disitu seperti yang dikatakan Menteri Perdagangan, “Tahun ini dan tahun depan kita harus mengejar lebih dari 4 ribu unit revitalisasi pasar tradisional” kata Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita ketika konferensi pers di Kantor Staf Presiden, Jakarta, Selasa (17/10). Katadata.co.id, pasar tradisional harus mengalami revitalisasi guna memperbarui dan menambah minat masyarakat untuk memilih pasar tradisional sebagai tempat membeli utama kebutuhan rumah tangga. Penyebaran penduduk Kota Yogyakarta sendiri yan beralih ke arah barat menyebabkan perkembangan kawasan pasar yang semakin padat dan kebutuhan akan tempat tinggal yang semakin tinggi.

Perancangan kembali kawasan pasar untuk memperbaiki kawasan pasar eksisting diupayakan sebagai jembatan permasalahan yang terjadi di sekitar kawasan pasar. Penambahana fungsi pasar guna menarik wisatawan juga dapat menambah keuntungan lebih pasar yang dapat dijadikan sebagai tujuan utama wisatawan saat berada di kawasan Gamping terlebih lagi kawasan Gamping merupakan pintu masuk gerbang utama Kota Yogyakarta dari arah barat. Konsep desain dengan pendekatan high performance design digunakan sebagai basis dalam mendesain pasar yang dapat dijadikan sebagai landmark kawasan yang tidak hanya menguntungkan bagi pengguna pasar namun juga masyarakat sekitaran kawasan pasar.

### 1.2.1 Potensi wisatawan

Jumlah wisatawan mancanegara yang meningkat karena destinasi pariwisata di Kota Yogyakarta yang semakin beragam dengan mengangkat tema kebudayaan Yogyakarta sehingga membuat daya tarik tersendiri dari Kota Yogyakarta bagi wisatawan mancanegara. Dengan adanya perencanaan baru bandara internasional di Kabupaten Kulonprogo yang melewati gate dari arah barat Jalan Wates-Jogja menyebabkan fungsi komersial dari arah barat yang sangat mempengaruhi perkembangan Kota Yogyakarta kedepannya.



Gambar 1.1 : Grafik jumlah wisatawan Yogyakarta  
Sumber: Emphasizing the Identity Yogyakarta in the Gamping Citygate.2018

Meningkatnya wisatawan nusantara tidak lain karena semakin meningkatnya infrastruktur kota Yogyakarta yang memadai memiliki daya tarik tersendiri untuk wisatawan nusantara untuk menghabiskan waktu berlibur di Kota Yogyakarta. Dengan potensi jumlah wisatawan yang meningkat maka perkembangan fungsi pasar diharuskan untuk lebih berkembang agar lebih menarik daya wisatawan untuk dapat berkunjung ke Yogyakarta. Fungsi pasar yang dulunya hanya sebagai pusat jual beli kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat kawasan Gamping dapat dirubah untuk lebih meningkatkan daya tarik yang tidak hanya datang dari masyarakat sekitaran namun wisatawan domestik maupun mancanegara.

### 1.2.2 Perkembangan pasar di Yogyakarta

Semakin berkembangnya pasar modern di Kota Yogyakarta banyak masyarakat lebih memilih pasar modern daripada pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena itu menurut Wiryomartono;1995 diharapkan pemerintah untuk melindungi dan menempatkan pasar tradisional sebagai salah satu penunjang ekonomi masyarakat. Untuk memperbaiki pamor pasar tradisional di mata masyarakat maka dibutuhkan suatu jalan seperti revitalisasi pasar agar pasar dapat menjadi sasaran utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kota Yogyakarta sendiri memiliki badan pengelola dan pengembangan pasar tradisional di bawah naungan Dinas Pengelolaan Pasar atau yang biasa disebut DINLOPAS. Badan pengelola ini bertugas dan memiliki kewenangan terhadap penataan pasar tradisional. Badan pengelola ini juga memiliki visi seperti berikut "Terwujudnya pasar tradisional dengan pengelolaan modern sebagai pusat perkembangan perekonomian, wisata dan edukasi".<sup>1</sup>

Dari sini di dapatkan bahwa pengembangan pasar di Yogyakarta merupakan suatu sasaran yang harus dicapai guna meningkatkan perekonomian daerah dan

menjadikan pasar tradisional sebagai tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### 1.2.3 Peranan pasar tradisional

Pasar tradisional dapat dikatakan sebagai ruang publik bagi masyarakat desa dan juga perkotaan. Pasar tradisional merupakan wadah dimana terjadi aktivitas sosial serta ekonomi di dalamnya. Kedua aktifitas tersebut membutuhkan ruang yang fleksibel dan juga interaktif. Masyarakat memilih pasar tradisional sendiri dimaksud untuk mendapatkan sesuatu dengan harga murah dan terjangkau daripada pasar modern yang ada saat ini.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Adiwisono;1989 pasar tradisional bukan hanya sekedar sebagai tempat jual beli semata, namun lebih berkaitan pada terjadinya proses hidup dan sosial budaya, menurutnya pasar bukan hanya menjadi wadah aktivitas ekonomi akan tetapi terdapat nilai-nilai dan tujuan lainnya pada fungsi pasar tradisional.<sup>3</sup> Dari sini di dapatkan bahwa fungsi pasar dapat merubah suatu aktivitas dan pemahaman seseorang karena adanya proses sosial. Untuk memahami suatu proses sosial dari suatu daerah maka peranan pasar tidak lagi sebagai pasar konvensional namun dapat dikatakan sebagai pasar wisata dimana masyarakat maupun wisatawan dapat menjalin proses sosial untuk mendapatkan suatu proses sosial yang mungkin merupakan hal yang baru.

### 1.2.4 Penerapan konsep pasar sehat

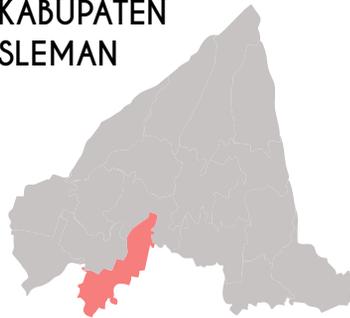
Maraknya isu-isu kesehatan secara global berakibat pada banyaknya konsep dalam pengembangan bangunan rumah tinggal dan lainnya tak terkecuali bangunan fungsi pasar. Pasar yang merupakan tempat jual beli bahan kebutuhan sehari-hari menjadikan pasar sebagai bangunan utama untuk kebersihan karena di dalam pasar terdapat proses awal pembuatan makan sehari-hari yakni proses pemilihan bahan makanan.

Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait berkerjasama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan.<sup>4</sup> Maka dari itu penerapan pasar sehat dianggap cocok sebagai pengembangan pasar selanjutnya dapat pula dijadikan sebagai penarik pengunjung pasar tradisional. Seperti yang sedang dilaksanakan pemerintah kota Yogyakarta bahwa program pasar sehat akan diterapkan pada revitalisasi 30 pasar tradisional di Kota Yogyakarta (Akurat.co, Januari 2018). Pasar sehat disini berarti memberikan kesehatan baik fisik maupun mental pada pengguna pasar Perancangan pasar sehat untuk kesejahteraan dengan konsep penerapan *Well Being Design* yakni meningkatkan kesejahteraan seluruh pengguna yang melakukan aktivitas di kawasan pasar.

### 1.3 Gambaran Umum Site

Pasar Sentral Umum Ambarketawang dan Pasar Induk Buah Gemah Ripah merupakan pasar kelas I yang berada di barat Kota Yogyakarta. Tepatnya berada di Jalan Wates-Jogja berpapasan langsung dengan ringroad Yogyakarta. Letak yang strategis inilah menjadikan kedua pasar ini sebagai pasar dengan komoditi utama masyarakat Kecamatan Gamping dan sekitarnya.

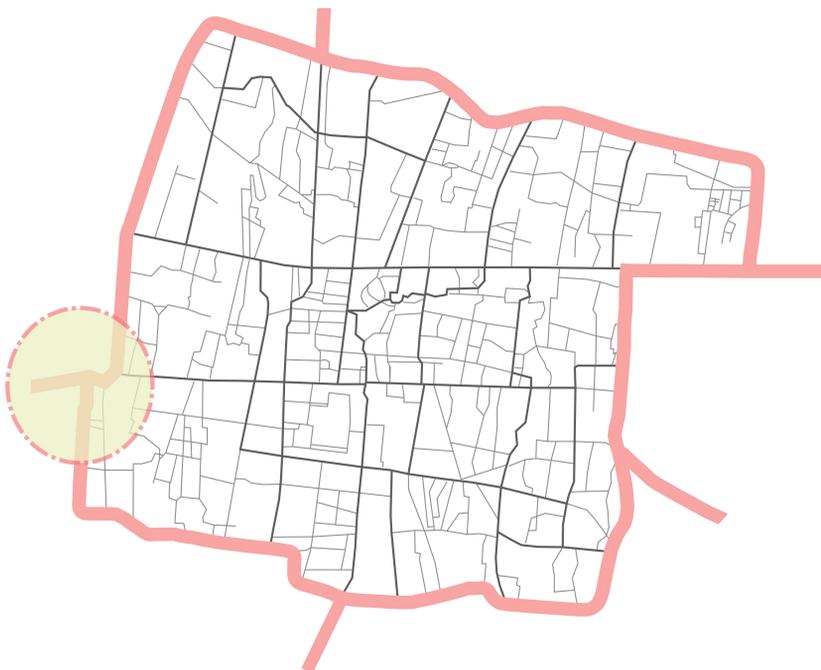
KABUPATEN  
SLEMAN



KECAMATAN  
GAMPING



Kecamatan Gamping sendiri merupakan pintu gerbang masuk utama Kota Yogyakarta dari arah barat sehingga menjadikan Jalan Wates-Jogja sebagai jalan utama wisatawan untuk masuk ke Kota Yogyakarta dari arah barat. Perkembangan Kota Yogyakarta yang semakin ke barat terlebih lagi dengan adanya pembangunan New Yogyakarta International Airport menjadikan kawasan barat Kota semakin berkembang dari segi permukiman hingga ekonomi. Dari sisi ini didapatkan pengembangan pasar juga dapat digunakan sebagai pengembangan tampak gerbang utama sebagai pintu masuk Kota Yogyakarta guna memberikan kesan khusus pada wisatawan yang datang dari arah barat Yogyakarta.



Gambar 1.2 : Kawasan Gamping sebagai Gerbang Masuk utama dari arah barat  
Sumber: Penulis, 2018

## 1.4 Latar Belakang Permasalahan

- 1) Rencana pemerintah dalam merevitalisasi konsep pengembangan perancangan pasar tradisional sebagai wadah aktivitas sosial untuk pemahaman proses sosial.
- 2) Pengembangan Pasar Sentral Umum Ambar Ketawang dan Pasar Induk Buah Gemah Ripah menjadi pasar wisata yang dapat meningkatkan wisatawan dan peranan pasar konvensional yang berubah.
- 3) Letak strategis kedua pasar menambah nilai untuk fungsi destinasi Yogyakarta karena berada tepat di pintu masuk Kota Yogyakarta sebagai tempat yang mewadahi nilai-nilai dari Kota Yogyakarta
- 4) Penerapan pengembangan konsep pasar sehat sebagai program desain revitalisasi pasar untuk kesejahteraan pengguna pasar.

## 1.5 Permasalahan

### 1.5.1 Skema Penelusuran Permasalahan

ISU	PEMECAHAN MASALAH	PARAMETER	KONSEP UMUM
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak strategis pasar yang berada di pintu masuk kota Yogyakarta dari arah Barat</li> <li>• Pengembangan pasar umum menjadi pasar wisata guna meningkatkan wisatawan dan perubahan fungsi pasar konvensional</li> <li>• Revitalisasi pasar tradisional sebagai wadah aktivitas sosial untuk pemahaman proses sosial</li> <li>• Pengembangan konsep desain pasar sehat untuk kesejahteraan pengguna pasar</li> </ul>	<p>Perancangan pasar umum yang beralih fungsi menjadi pasar wisata yang dapat mewadahi aktivitas sosial pasar tradisional sebagai pemahaman proses sosial dengan pengembangan konsep pasar sehat yang menyejahterakan pengguna pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perancangan kawasan pasar dengan <i>space syntax</i> agar di dapatkan aspek <i>connectivity</i>, <i>intergrity</i> dan <i>step depth</i> dengan nilai yang baik dan merata.</li> <li>• Perancangan kawasan pasar yang menyejahterakan pengguna dengan konsep pengembangan <i>Well Being Design</i> sebagai indikator desain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antar ruang yang interaktif karena sudah melalui proses analisis <i>space syntax</i> dengan aspek <i>connectivity</i> dan <i>intergrity</i></li> <li>• Urutan dalam desain ruang yang sesuai dengan nilai <i>step depth</i> hasil nilai analisis <i>space syntax</i></li> <li>• Perancangan dengan konsep <i>Well Being Design</i> yang diterapkan dalam konteks site dan sirkulasi pada desain</li> </ul>

Gambar 1.3.: Skema Penelusuran Masalah  
Sumber: Penulis, 2018

Dari latar belakang permasalahan sehingga di dapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

### 1.5.2 Permasalahan Umum

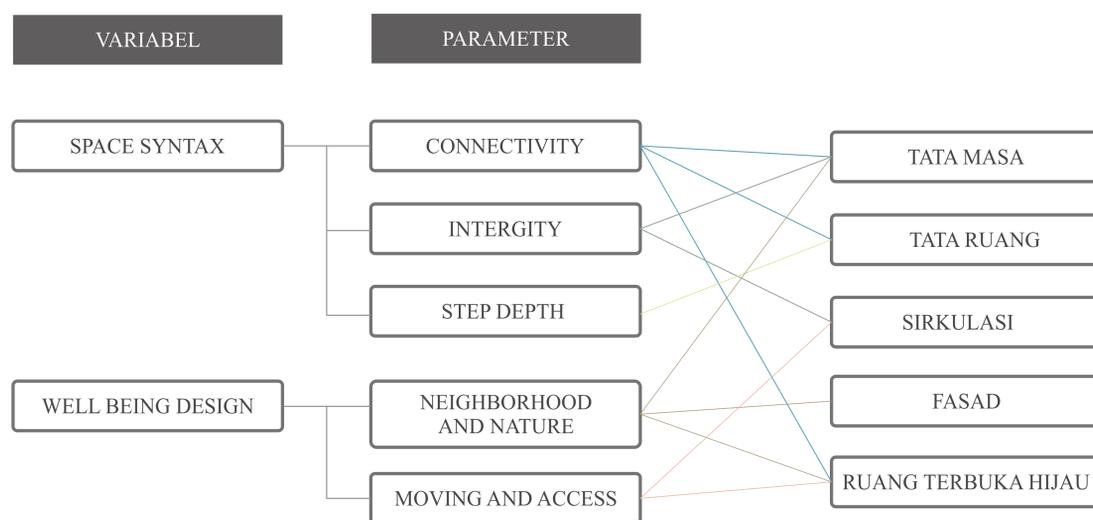
Bagaimana merancang dan menjadikan satu pada kedua fungsi pasar yang berbeda yakni Pasar Sentral Umum Ambar Ketawang dan Pasar Induk Buah Gemah Ripah menjadi pasar wisata yang dapat dijadikan sebagai faktor meningkatnya

perekonomian kawasan Gamping dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

### 1.5.3 Permasalahan Khusus

- 1) Bagaimana merancang kawasan pasar wisata yang dapat dijadikan sebagai tujuan utama destinasi di pintu gerbang utama masuk kota dari arah barat menggunakan analisis space syntax yang merata.
- 2) Bagaimana merancang kawasan pasar wisata yang sehat dengan penerapan Well Being Design sebagai konsep utama untuk perancangan konsep pasar sehat untuk kesejahteraan pengguna pasar wisata.

### 1.5.4 Peta Konflik



Gambar 1.4.: Peta Konflik  
Sumber: Penulis,2018

## 1.6 Tujuan

Merancang ulang dan menjadikan fungsi kedua pasar berbeda dengan konsep pasar sehat dengan penerapan Well Being Design pada desain bangunan guna meningkatkan produktivitas pengguna pasar dengan model perancangan *space syntax* sebagai kontrol fasilitas dalam organisasi ruang yang berbasis pada penggunaan *Well Being Design* untuk meningkatkan kesejahteraan pengguna pasar.

## 1.7 Sasaran

### 1.7.1 Sasaran Umum

Merancang pasar dan keseluruhannya yang berdasarkan pada :

- A. Analisis Kontrol Fasilitas pada Fungsi Pasar
- B. Analisis Tema “Well Being Design”
- C. Analisis Arsitektur

### 1.7.2 Sasaran Khusus

Merencanakan aktivitas pasar yang didasarkan kontrol fasilitas dan menerapkan konsep pasar sehat berbasis Well Being Design pada :

- A. Aspek Fungsi Ruang Pasar
- B. Aspek Tapak
- C. Aspek Fisik Bangunan Pasar
- D. Aspek Perilaku Pengguna Pasar

## 1.8 Lingkup dan Batasan Perancangan

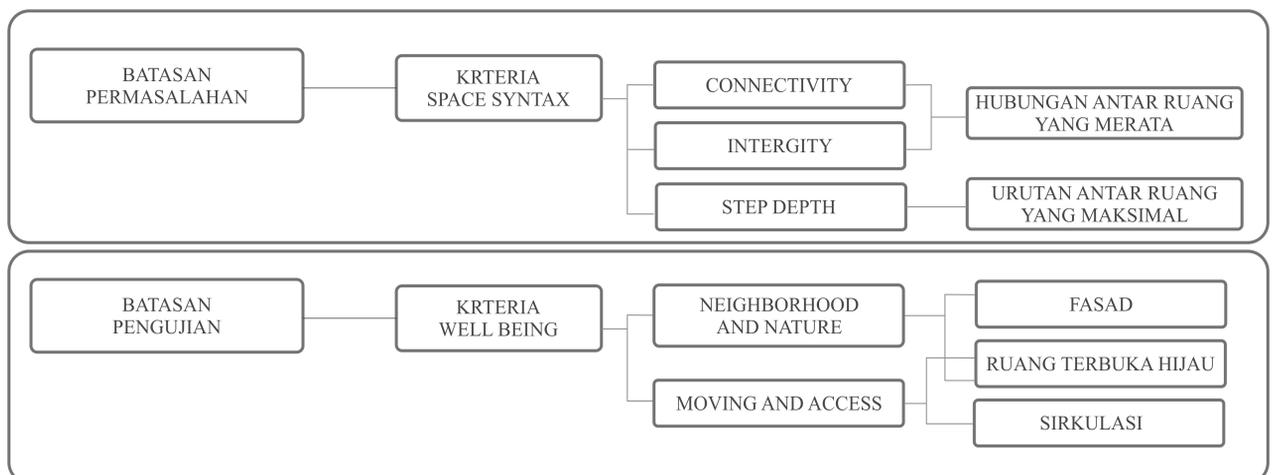
### 1.8.1 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan pasar meliputi perancangan organisasi ruang pasar dengan kontrol fasilitas menggunakan *space syntax* dan penerapan *Well Being Design* sebagai konsep pasar sehat.

### 1.8.2 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pasar ini sesuai dengan penerapan konsep pasar sehat yang telah ditetapkan.

### 1.8.3 Skema Batasan Perancangan

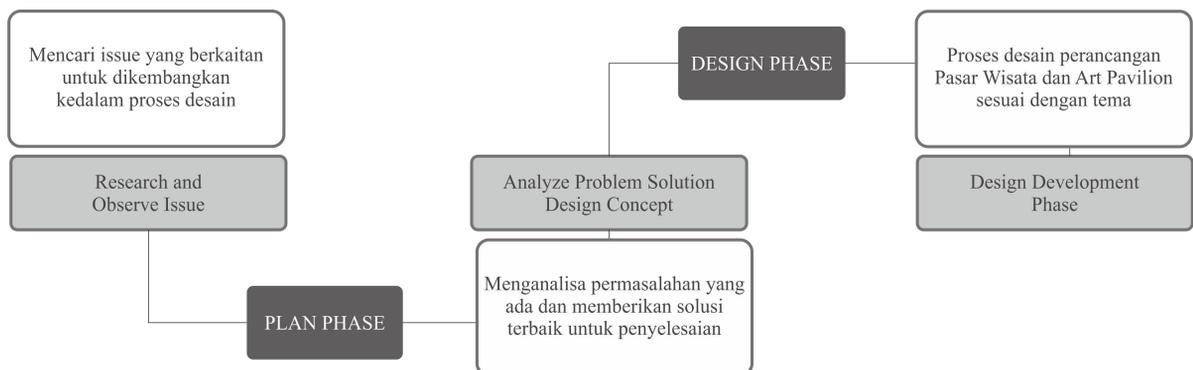


Gambar 1.5: Skema Batasan Perancangan  
Sumber: Penulis,2018

## 1.9 Metode Perancangan

### 1.9.1 Metode Perancangan

Secara umum metode perancangan arsitektur yang digunakan berawal dari gagasan awal dengan penelusuran permasalahan yang ada di kawasan pasar, lalu dilanjutkan dengan pencarian data dan informasi yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan. Setelah itu dilanjutkan dengan proses perancangan melalui sebuah penerapan desain yaitu kontrol fasilitas dengan *space syntax* dan dilanjutkan dengan penyelesaian pasar sehat dengan *Well Being Design*.



Gambar 1.6.: Metode Perancangan  
Sumber: Penulis,2018

### 1.9.2 Metode Pengumpulan Data

#### A) Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan guna mendapatkan data primer berupa hal-hal yang menyangkut tentang permasalahan pasar dan informasi utama pasar. Survey dilakukan di Pasar Gemah Ripah dan Ambar Ketawang untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan desain dan kondisi di sekitaran kawasan pasar. Dan dilakukan observasi langsung pada pasar dan kawasan sekitarnya sehingga di dapatkan kekurangan pada pasar yang akan dijadikan acuan dalam proses perancangan selanjutnya.

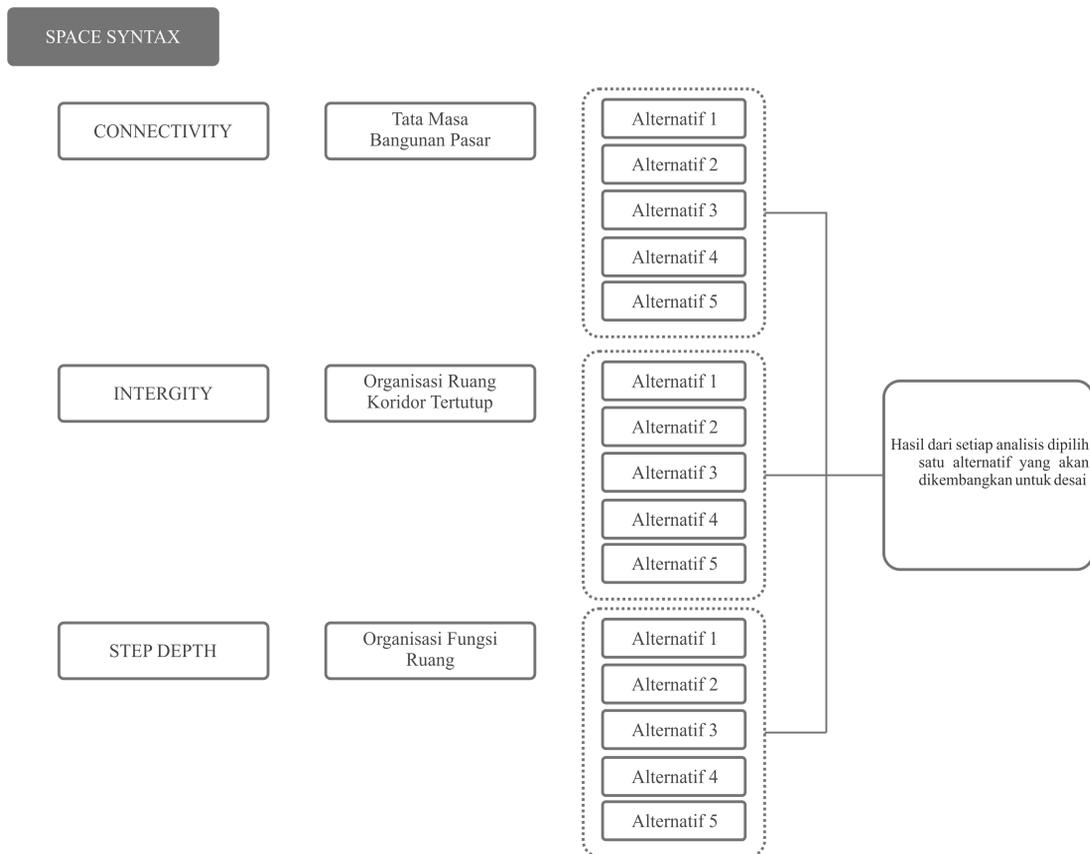
#### B) Studi Literatur

Informasi yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan karya tulis ilmiah yang telah ada yang berkaitan dengan proses perancangan.

#### C) Kajian Teori

Kajian teori yang berkaitan dengan perancangan seperti *space syntax* dalam penggunaan perancangan pada bangunan vertikal dan pasar sehat yang berbasis pada *Well Being Design*.

### 1.9.3 Metode Analisis



Gambar 1.7.: Metode Analisis  
Sumber: Penulis,2018

### 1.9.4 Metode Pengujian Desain

INDIKATOR	VARIABEL	TOLAK UKUR	METODE UJI
Space Syntax untuk efisiensi fungsi pasar wisata	CONNECTIVITY INTERGITY STEP DEPTH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan ruang horisontal dan vertikal</li> <li>• Kemudahan pengguna dalam mencapai ruang satu ke ruang lainnya</li> <li>• Urutan ruang dalam desain tiap fungsi ruang</li> </ul>	Kalkulasi nilai setiap variabel space syntax dengan software DepthmapX. Penilaian dilakukan oleh ahli
Well Being Design untuk penerapan konsep desain pasar sehat	NEIGHBORHOOD AND NATURE MOVING AND ACCESS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan yang terkoneksi optimal</li> <li>• Sistem sirkulasi yang mudah dan nyaman</li> <li>• Area hijau yang berkualitas</li> <li>• Open space untuk interaksi sosial</li> </ul>	Pengujian visual desain kepada masyarakat sekitaran site maupun masyarakat awam

Gambar 1.8: Metode Pengujian Desain  
Sumber: Penulis,2018

## **1.10 Originalitas dan Kebaruan**

### **1.10.1**

#### **Sekolah Fotografi di Kota Malang dengan Pendekatan Analisa Space Syntax**

Bayu Setyanugraha Rushadi, Tito Haripradianto, Herry Santosa  
Jurusan Arsitektur  
Universitas Brawijaya

Perancangan sekolah Fotografi berbasis space syntax yang digunakan sebagai pemecah permasalahan kejelasan ruang pada bangunan fungsi pendidikan. Metode pragmatis digunakan untuk menentukan bentuk ruang dan metode simulasi digunakan untuk mengukur tingkat kejelasan ruang.

### **1.10.2**

#### **Konsep Perencanaan dan PErancangan Pasar Wisata Budaya di Solo dengan Pendekatan Arsitektur Jawa**

Ummi Salamah M  
Jurusan Arsitektur  
Universitas Sebelas Maret

Perancangan pasar wisata budaya dengan nuansa arsitektur jawa untuk pengalaman ruang yang baru dimana pembeli dapat mengetahui tentang pengetahuan yang berkaitan dengan produk budaya.

### **1.10.3**

#### **Perencanaan Pasar Kota Pariaman Dengan Tema Humanisme**

Lia Kartika, Yaddi Sumitra, Al Busyra Fuadi  
Jurusan Arsitektur  
Universitas Bung Hatta

Perancangan pasar sebagai pasar lokal dan pariwisata dengan pendekatan humanisme dimana manusia dijadikan sebagai dasar pengamatan, komponen pokok perencanaan, dan penilaiain akhir desain.

### **1.10.4**

#### **Kampung Vertikal Berbasis Space Syntax**

Nizar Caraka Trihanasia  
Jurusan Arsitektur  
Universitas Islam Indonesia

Perancangan dengan simulasi space syntax untuk menentukan DNA sebuah kampung dan melalui pendekatan partisipatori dan open design dengan mengaplikasikan konsep M3K.

## 1.11 Tipologi Perancangan

### 1) Abu Dhabi Central Market (Foster+Partners)



Gambar 1.9: Abu Dhabi Central Market  
Sumber: archdaily.com/2014



Pasar sentral Abu Dhabi karya arsitek Norman Foster dan tim merupakan pasar dengan salah satu situs tertua di kota Abu Dhabi. Karya ini terinspirasi dari arsitektur tradisional, arsitek berharap pasar ini dapat menjadi hati bagi warga dengan pandangan yang baru. Fungsi pasar sebagai pasar sentral yang mana menawarkan banyak barang didalamnya seperti makanan dan kerajinan. Interior dari bangunan dengan memaksimalkan pencahayaan alami matahari yang masuk ke dalam bangunan. Fasad bangunan yang memaksimalkan masuknya cahaya matahari juga di desain agar menutup kecil kemungkinan maintenance masuknya debu dari situasi lingkungan Abu Dhabi kedalam bangunan.

Gambar 1.10: Abu Dhabi Central Market  
Sumber: archdaily.com/2014



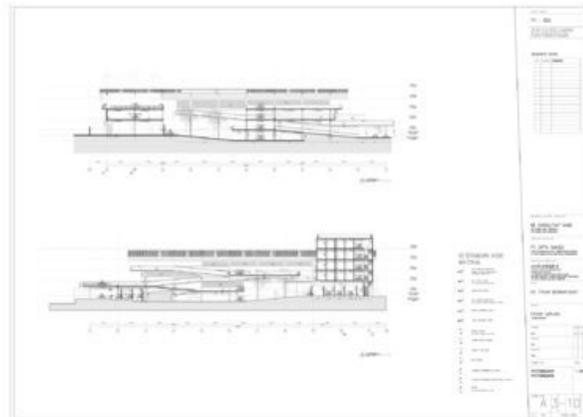
Gambar 1.11: Abu Dhabi Central Market  
 Sumber: [archdaily.com/2014](http://archdaily.com/2014)

## 2) Pasar Sari Jadi Bandung (Andra Matin)



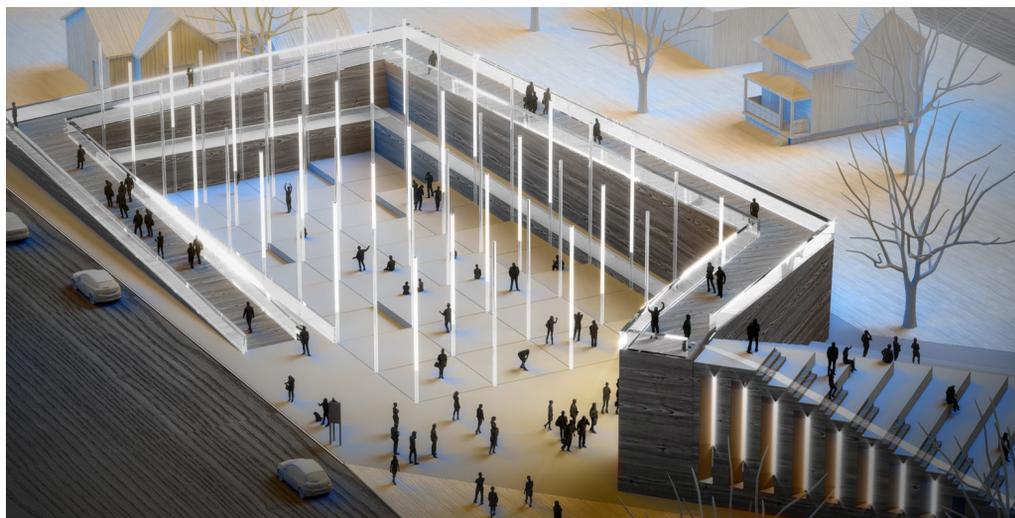
Gambar 1.12 : Pasar Sari Jadi  
 Sumber: [arsitekturindonesia.org/2017](http://arsitekturindonesia.org/2017)

Pasar Sari Jadi Bandung karya arsitek Andra Matin merupakan pasar dengan konsep kontemporer yang mengusung tema one stop shopping center merupakan pasar yang ramah pada kaum difabel dan lansia. Saat ini Pasar Sari Jadi menjadi pasar percontohan karena desain yang ramah pengguna serta kebersihan dan fasilitas yang tetap terjaga. Desain ramp pada keseluruhan bangunan membuat penjual lantai atas pasar tidak merasa rugi tidak seperti pasar lainnya yang sering dikarenakan pengunjung enggan datang ke lantai atas, namun dengan ramp di keseluruhan bangunan dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung pasar.



Gambar 1.13 : Pasar Sari Jadi  
Sumber: arsitekturindonesia.org/2017

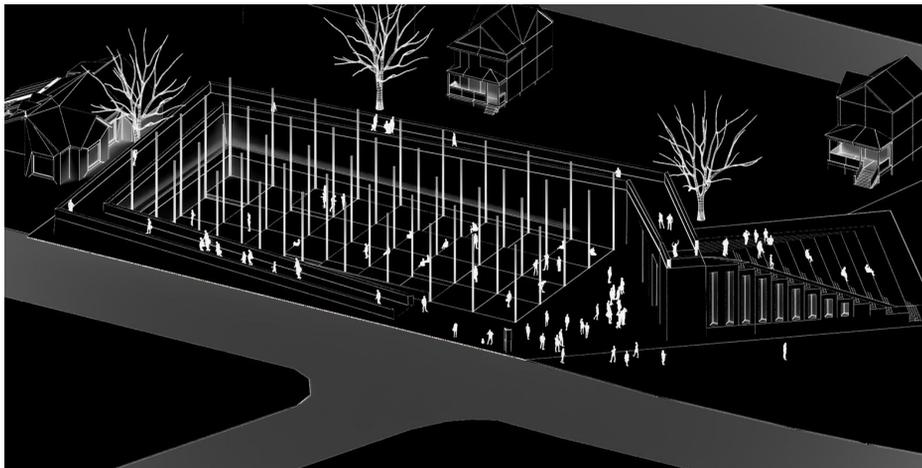
### 3) Community, History and Art Collide in Illuminating Michigan Pavilion (Mohamed Elgendy)



Gambar 1.14: Michigan Pavilion  
Sumber: archdaily.com/2014

Pavilion ini memiliki fungsi utama sebagai gathering space untuk masyarakat sekitar, wisatawan dengan mewadahi berbagai macam kegiatan seperti exhibition dan kegiatan informal lainnya. Konsep utama dari desain bangunan ini tidak lain adalah memberikan dialog antara berbagai macam fungsi yang ada seperti plaza dengan

ramp dan indoor pavilion. Pavilion ini digunakan untuk mengupayakan pengembangan ruang komunitas yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas.



Gambar 1.15: Michigan Pavilion  
Sumber: [archdaily.com/2014](http://archdaily.com/2014)

#### 4) Chanel Mobile Art Pavilion (Zaha Hadid)



Gambar 1.16: Chanel Mobile Art Pavilion  
Sumber: [archdaily.com/2011](http://archdaily.com/2011)



Desain dari bangunan Chanel Pavilion ini sendiri merupakan adaptasi sifat iconic dari Chanel, bentuk fasad bangunan yang smooth didedikasikan pada sifat elegan dari Chanel itu sendiri. Pencahayaan buatan pada bangunan memberikan kesan lengkungan yang elegan pada bangunan. Atap bangunan yang dapat dibuka memberikan efek menyatu pada eksterior dan interior bangunan

Gambar 1.17: Chanel Mobile Art Pavilion  
Sumber: archdaily.com/2011

#### 5) Queen Victoria Market (Melbourne)



Gambar 1.18: Queen Victoria Market Melbourne  
Sumber: archdaily.com/2011



Gambar 1.19: Queen Victoria Market Melbourne  
Sumber: [archdaily.com/2011](http://archdaily.com/2011)

Queen Vistoria Market di Melbourne sendiri merupakan bagian historical bangunan di Melbourne yang masih digunakan dan selalu dikembangkan untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Tema pasar yang memberikan pengalaman keunikan dari kota Melbourne memberikan nilai tambahan untuk pasar wisata ini. Pasar ini dijadikan sebagai penggambaran cerita sejarah masyarakat komunitas Melbourne yang harus dilindungi.



Gambar 1.20: Queen Victoria Market Melbourne  
Sumber: [archdaily.com/2011](http://archdaily.com/2011)

## 1.12 Kerangka Berpikir

